

TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM TRADISI SEDEKAH BUMI DI DUSUN CIKAMUNING DESA PENGARASAN KECAMATAN BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES

Ma'ruf Hidayat

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
marufhidayat66@gmail.com

Syukron

Sekolah Tinggi Agama Islam Mahad Ali Cirebon
peacesyukron@gmail.com

Aliyatus Sani

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
aliyatussani2601@gmail.com

Abstrak

Sedekah Bumi di dukuh Cikamuning, yakitu sebuah tradisi yang mengandung arti sebuah rasa syukur manusia terhadap Tuhan yang telah melimpahkan rezeki berbentuk alam yang hasilnya melimpah ruah, sehingga manusia bisa memanfaatkan hasilnya untuk kehidupan sehari-hari. Mermohonan terhadap Tuhan supaya tetap diberi kelimpahan rezeki berupa tanah yang subur, dilancarkan dalam segala urusannya. Kami memggunakan metode penelitian Field Research atau dapat dikatakan penelitian lapangan. Penelitian ini, memberikah hasi sebuah pengetahuan bahwa tradisi ini meningkatkan warga dukuh Cikamuning terhadap nikmat Tuhan, serta menjadikan manusia menjadi selalu ingat terhadap Tuhan, selain itu sedekah bumi juga dapat meningkatkan kesadaran manusia akan baiknya alam kepada manusia, sehingga meningkatkan rasa peduli manusia terhadap alam. Sedekah bumi meningkatkan rasa toleransi antar pemeluk agama yang ada di sekitar. Nikmat Tuhan selalu ada dan tidak ada habisnya, kita sebagai manusia harus mensyukuri apapun karunia Tuhan.

Kata Kunci: Sedekah Bumi, Bersyukur, Toleransi, Alam

Abstract

Alms Of The Earth in Cikamuning is a tradition that has the meaning of an expression of human gratitude to God who has bestowed sustenance in the form of nature whose result are abundant, so that humans can use the results for everyday life. Asking God to continue to be given an abundance of sustenance in the form of fertile land, and be carried out in all his affairs. The research mothod we use is Field Research. The results of this study indicate that the earth alms tradition can increase people's gratitude for God Almighty, as well as making humans always remember God, besides that Alms to The Earth can also increase human awarenness of the goodness of nature to humans so as to increase the sense of caring for nature. Alms Of The Earth increases the sense of tolerance among religious adherents around. God's favors are

always there and never ending we as humans must be grateful for whatever God's gift are.

Keywords: *Earth Alms, Be grateful, Tolerance, Natural*

A. PENDAHULUAN

Agama adalah pondasi yang berfungsi sebagai landasan kehidupan sehari-hari dan sumber perlindungan bagi setiap pemeluknya. Pondasi yang dimaksud digambarkan sebagai sebuah rumah yang baru saja dibangun, dengan segala kelengkapan. Ketika fondasi agama telah kokoh dan keyakinannya juga kuat. Agama menjadi pedoman bagi setiap pemeluk yang ada di dunia dikarenakan agama termasuk menjadi petunjuk untuk umat agamanya dalam menjalani kehidupan merEKA.¹ Pada hakikatnya, para manusia cukup meyakini hanya satu Tuhan yang menciptakan semua isi yang ada di dunia ini dan hanya Dia yang mengatur ketetapan takdir makhluknya sejak lahir di dunia. Toleransi bukan sekedar menerima dari satu keyakinan ke yang lain tetapi saling menghargai, saling mengakui, dan saling terbuka tanpa membeda-bedakan dengan yang lainnya. Toleransi antara pemeluk agama adalah sebuah tindakan kemanusiaan yang bermaksud menghormati adanya pluralitas agama. Pada aktivitas keseharian terlihat aktivitas yang terjadi di sekitar lingkungan, masyarakat saling membantu entah untuk urusan umum mau pun urusan pribadi. Bangsa kita termasuk dalam bangsa yang majemuk dan banyak keragaman suku dan budaya dan agama. Antara lain yaitu Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Dan masing-masing agama mengajarkan kebaikan terhadap makhluk yang hidup ada di alam semesta ini.

Keberagaman bangsa Indonesia ini dilihat seperti instrumen yang memperkuat dan menyatukan bangsa Indonesia dengan cara bersikap toleransi saling menghargai satu sama lain. Dan perbedaan di setiap kehidupan bernegara ini yang serba banyak perbedaan di berbagai suku, agama, ras, dan golongan merupakan kenyataan dalam hidup kita supaya memajukan negara dan bangsa Indonesia. Untuk menggapai cita-cita yang diimpikan atas dasar Pancasila, UUD 1945, dan Negara

¹ Mulyadi, *Agama Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan*, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume VI Edisi 02 2016, hlm. 556.

Kesatuan Replubik Indonesia². Kerukunan umat beragama ialah salah satu sarana paling berguna dalam memperkuat kesatuan. Sehingga termasuk kewajiban untuk memenuhi kebutuhan saat ini untuk penggapaian rakyat Indonesia yang sejahtera dan makmur. Bekerja sama dengan baik jika merasa membutuhkan bantuan dengan satu sama lain dan mampu menyatukan pendapat atau bisa juga dibilang dengan toleransi. Keanekaragaman dan toleransi di setiap umat beragama yang ada di Indonesia ini sangat jauh lebih baik diantara negara-negara barat. Toleransi di negara Indonesia ini masih sangat di agung-agungkan dikarenakan agar timbul dengan sendirinya kerukunan dan kedamaian antar umat beragama.³ Di dalam konteks pluralisme atau beberapa keragaman, konflik yang banyak terjadi karena adanya urusan yang berbeda dan perbedaan kepentingan itu ada keragaman di negara Republik Indonesia ini, dan memungkinkan terjadinya konflik di dalam plularitas agama. Konflik sudah terlihat dari tahun 1997 yang diawali dengan fenomena konflik dengan antar ras, dan fenomena itu berwujud pembunuhan, kekerasan, dan pemerkosaan warga pribumi. Dan konflik antar umat beragama yang disebabkan pembakaran gereja yang terjadi pada tahun 1998, konflik yang terjadi dikarenakan pembakaran masjid di Kota Kupang yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan menyebar di Ambon pada bulan Januari pada tahun 1999. Tepatnya diujung pandang di bulan yang sama terdapat kejadian yang sama terulang lagi ialah kejadian pembakaran masjid dan yang terjadi tepatnya pada bulan Desember di tahun 2013 terjadi kasus konflik bernuansa agama tepatnya berada di daerah Jawa Tengah.⁴

Berdasarkan yang terjadi menurut konflik yang ada diatas terlihat bahwa konflik yang sebenarnya terjadi dikarenakan oleh aspek-aspek sosial dan berujung pada masalah keagamaan dan dimana aspek ini sangat sensiif bagi masyarakat yang ada di Indonesia. Dan terkadang konflik diluar agama seringkali dilibatkan ke wilayah agama agar mendapatkan dukungan lebih banyak. Dalam konteks ini toleransi beragama. Merupakan makna kesediaan umat beragama yakni hidup

² Idzam Fautanu, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Menyelesaikan Konflik Sosial-Politik dan Keagamaan dalam rangka Ketahanan Nasional*, Jurnal Kajian Lemhannas RI, Edisi 18 Juni 2014 hlm 16-22.

³ Andi Muhammad Taufiq, DKK, *Dampak Tradisi Sedekah Bumi terhadap Kerukunan Umat Beragama di Blitar, Jawa Timur*, Jurnal Iman dan Spiritualitas, Volume 3, Nomor 1: Januari - Maret 2023, hlm, 122.

⁴ Akhol Firdaus, Dkk, *Negara Menyangkal Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan Di Indonesia 2010*, Jakarta : Pustaka Masyarakat Setara, 2011. hlm, 19.

dengan cara berdampingan secara damai dengan penganut agama-agama lainnya yang termasuk dalam isu-isu penting di dalam kehidupan bangsa Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau *Field Research*. (Raco, 2018). Sumber data primer diperoleh asli dari lokasi penelitian atau dari masyarakat Dusun Cikamuning. Sedangkan Data sekunder seperti dokumen-dokumen misalnya catatan, tabel, foto-foto, rekaman video, film, atau lainnya yang dapat memperkuat data primer⁵. Pada penelitian yang dilakukan, data sekunder diperoleh dari foto-foto, buku, jurnal-jurnal, serta catatan lainnya.

Lokasi penelitian berlokasi di Dusun Cikamuning, Desa Pengarasan, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kamera handphone dan alat tulis seperti buku dan bolpoint. Kita memprotes populasi yang menjadi objek penelitian, dimana Populasi terdiri dari perkumpulan objek-objek yang penting dalam proses penelitian. Di dalamnya terkandung informasi penting yang ingin diketahui oleh peneliti⁶. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Dusun Cikamuning Desa Pengarasan

Pengambilan Sampel Penelitian menggunakan Teknik Purposive Sampling, yaitu teknik menentukan sampel dengan adanya pertimbangan yang mendasari bagaimana sampel tersebut bisa berpengaruh dan berkaitan dengan penelitian. Diperoleh sampel dalam penelitian yaitu masyarakat beragama Islam dan Kejawen yang melaksanakan Sedekah Bumi di Dusun Cikamuning Desa Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Kemudian Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi salah satunya menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Metode yang digunakan dalam menganalisis yaitu metode analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

⁵ Siyoto, . *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm 34.

⁶ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm, 24.

C. PEMBAHASAN

1. Sejarah Sedekah Bumi di Dusun Cikamuning Desa Pangerasan Kecamatan Bantarkawung

Menurut Bapak Miswan menjelaskan, sejarah Tradisi Sedekah Bumi bermula dengan hasil pertanian yang melimpah dari tahun ke tahun. Dan bertujuan agar masyarakat yang kurang mampu dapat merasakan hasil panen dan sebagai ungkapan rasa terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang Tuhan berikan kita dapat menikmati hasil panen yang melimpah dan semua masyarakat dijauhkan dari berbagai penyakit dan bencana alam.⁷

Bapak Miswan juga berpendapat, sedekah bumi diajarkan oleh sesepuh yang ada di dusun Cikamuning, dan banyak juga daerah di tanah jawa yang masih menggunakan sedekah bumi sebagai ritual setiap tahun. Karena sebagian masyarakat jawa percaya, dengan kita memberikan hasil bumi kembali akan mendatangkan rezeki yang lebih juga. Apalagi sedekah bumi ini baru dilaksanakan lagi dengan masyarakat sekitar, karena sebelumnya absen selama 2 tahun diakibatkan oleh pandemi yang berkepanjangan. Dengan hal ini semoga adanya sedekah bumi akan tetap eksis di tengah guncangan arus globalisasi yang kian maju, dan kaum muda agar tetap menjaga tradisi turun temurun seperti ini sebab dengan sedekah bumi adanya nilai toleransi dan kerukunan antar warga akan selalu terjaga.

Pendapat lain juga dituturkan oleh Bapak Wanto⁸ mengatakan bahwa masyarakat dan para pemuda yang ada di Dusun Cikamuning sangat antusias dengan adanya Sedekah Bumi, dan mereka saling ikut mensukseskan kegiatan tersebut dengan sangat ceria tanpa ada paksaan dari orang lain. Masyarakat disana sudah abanyak yang menyadari bahwa adanya kegiatan ini harus tetap dilestarikan. Oleh karena itu banyak orangtua mengajak anak yang masih kecil untuk ikut melihat proses sedekah bumi, karena penanaman dai kecil itu sangat penting untuk melatih anak mengenal budaya sekitar.

⁷ Wawancara dengan Bapak Miswan pada tanggal 5 September 2022

⁸ Bapak Wanto (wawancara tanggal 5 September 2022)

Menjadi orang yang beragama harus menjunjung etika saat bermasyarakat, memahami apa yang menjadi kebiasaan masyarakat di desa itu juga menjalin hubungan baik dengan sesama orang dari agama lain, saling menghormati dan tidak menghina kepercayaan agama lain, jangan sampai menebar kebencian antar pemeluk agama. Toleransi antar pemeluk agama dalam sedekah bumi sangatlah penting untuk menjaga keharmonisan dalam bermasyarakat, juga melestarikan budaya yang telah dilaksanakan semenjak dulu oleh para pendahulu di desa tersebut. Masyarakat menjadi saling bahu membahu dalam melestarikan budaya sedekah bumi, saling membaur satu sama lain dari kalangan masyarakat dari kalangan manapun demi terciptanya tradisi tersebut.

Sedekah bumi ini biasanya dilakukan sekali setiap tahun yang menjadi harapan rasa syukur manusia terhadap tuhan yang maha esa yang telah memberikan rezeki-Nya tanah dan segala hasil bumi yang melimpah serta menjadi doa agar tanah dan hasil panen di desa akan terus melimpah ruah di kemudian harinya, sedekah bumi memang sudah ada di indonesia kusunya di desa yang masih percaya dengan kepercayaan nenek moyang, tujuan besar sedekah bumi juga untuk merukunkan antar masyarakat dari golongan agama maupun dari kalangan manapun, sedekah bumi menjadi ajang masyarakat untuk selalu bersyukur apa yang di berikan Tuhan, juga menurut kepercayaan masyarakat tersebut sedekah bumi dilakukan agar masyarakat terhindar dari bala atau penyakit serta menjauhkan dari hal malapetaka yang bisa terjadi kapanpun.

Pelestarian nilai-nilai syukur menjadi harapan bagi anak muda yang menjadi generasi penerus masa depan demi tetap menjalankan apa yang di lakukan orang tua mereka, agar sedekah bumi terus ada sampai kapan pun. Syukur salah satu dalam penanaman nilai agama yang harus di teladani dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Pemuda dan pemudi juga dapat mendapatkan manfaat dari sedekah bumi khususnya dalam hal mensyukuri kebahagiaan yang diberikan oleh Tuhan sang pemberi kebahagiaan, para pemuda

juga turut adil dalam meramaikan sedekah bumi tersebut⁹ (Maryatul Kiftiyah, 2020).

Sejarah terciptanya sedekah bumi berawal dari singgahnya orang Jawa ke tempat-tempat di Indonesia tidak jauh dari kawasan pulau Jawa tersebut, orang Jawa sangat mengartikan bahwa sedekah bumi itu sebagai panutan untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada bumi dan Tuhan yang Maha Esa, sedekah bumi sudah berjalan turun menurun dilaksanakan setiap tahun. Sedekah bumi adalah hubungan timbal balik antar manusia dan bumi yang sudah saling memberikan satu sama lain, orang Jawa yang sebagian petani sangat menjunjung tinggi tradisi sedekah bumi dengan tujuan timbal balik antar bumi dan manusia.

Sedekah bumi sudah terlaksana bahkan sebelum Indonesia merdeka, sedekah bumi diwujudkan atau diharapkan agar tahun kedepannya menjadi lebih baik lagi. Dan selalu di berikan karunia dan di jauhi dari bencana, masyarakat sangat antusias dengan adanya sedekah bumi tersebut sangat menghormati tradisinya sendiri, ada juga yang membolos kerja hanya ikut meramaikan sedekah bumi dan itu sangat bagus di karenakan mereka sangat paham arti dan nilai yang terkandung di dalam tradisi tersebut.

2. Tahapan-Tahapan Ritual Upacara Sedekah Bumi serta Toleransi Antara Pemeluk Agama di Dusun Cikamuning Desa Pangerasan Kecamatan Bantarkawung

Disebuah upacara adat tentu tidak jauh adanya ritual pelaksanaannya yang sangat sakral. Walaupun seperti itu dengan upacara sedekah bumi yang mempunyai tiga ritual yaitu pemotogan kambing, kenduri, dan makan bersama pemangku adat serta pemuka agama dan sesepuh yang ada di desa Cikamuning.

Sebab suku Jawa memiliki beberapa kebudayaan yang sangat berbeda dengan suku lainya serta memiliki ke khasnya sendiri, dimana dalam ritual-ritual sebagai sarana dalam persembahan maupun jamuan berfungsi untuk menitipkan

⁹ Maryatul Kiftiyah, Lifiana. *Penanaman Rasa Syukur Melalui Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Tegalarum, Demak* : Kajian Indigenous Psikologi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang(2020), hlm,105–117.

pesan atau simbol-simbol yang dapat dibaca oleh orang-orang yang paham aliran kejawan. Semua ritual upacara Sedekah Bumi wajib terselenggara, sebab kalau diabaikan takutnya dapat berakibat fatal dan masyarakat meyakini akan terjadi suatu hal buruk yang akan datang.¹⁰

Toleransi yang ada di sedekah bumi terkandung kepada masyarakat dari aliran kejawan, yang mengajak beberapa elemen dari agama lain untuk ikut andil dan berpartisipasi meramaikan acara tersebut. Kepercayaan ini juga sudah mengakar dan menjadi perbandingan untuk terus meneruskan tradisi para pendahulu dengan melestarikan Sedekah Bumi dan terus menjaga toleransi antar umat beragama.¹¹

3. Antusiasme Anggota Masyarakat dalam Menjaga dan Mensukseskan Tradisi Sedekah Bumi di Dusun Cikamuning Desa Pangerasan Kecamatan Bantarkawung

Di Dusun Cikamuning sendiri sedekah bumi sangat ramai dan antusiasnya sangat tinggi, sebab masyarakat disana masih menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan norma kesopanan terhadap peninggalan nenek moyang mereka. Masyarakat sangat kompak dalam mewujudkan sedekah bumi tersebut bahkan ada warga yang banyak menginap di rumah Gede setiap ada sedekah bumi dilaksanakan, tujuannya agar pemuda dan pemudi dapat meniru kegiatan tersebut, agar generasi penerus akan selalu ada dan tradisi ini tidak tergerus zaman¹²

Dalam rangka mengadakan sedekah bumi masyarakat disana tidak memandang beda agama, ras, dan suku yang berbeda, karena mereka sangat

¹⁰ Widya. *Makna Tradisi Sedekah Bumi Bagi Masyarakat di Desa Lahar Patih*. Universitas Sebelas Maret, 2012. hlm, 47.

¹¹ Andi Muhammad Taufiq, DKK, *Dampak Tradisi Sedekah Bumi terhadap Kerukunan Umat Beragama di Blitar, Jawa Timur*, Jurnal Iman dan Spiritualitas, Volume 3, Nomor 1: Januari - Maret 2023, hlm, 121.

¹² Novianti, Widya, *Makna Tradisi Sedekah Bumi Bagi Masyarakat di Desa Lahar Patih*. Universitas Sebelas Maret, 2012. hlm, 111. dan lihat juga Lestari, E. D., Noor, A. S., Firmansyah, Andang. *Tradisi Sedekah Bumi Dalam Pelestarian Budaya Lokal di Dusun Wonosari Desa Tebang Kacang*. FKIP Untan Pontianak

menjaga toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Sebab mereka meyakini dengan masyarakat yang saling hidup rukun akan membawa kesejahteraan untuk semuanya, sedekah bumi juga di simbolisasikan sebagai memberi kepada bumi. Dalam hal ini dapat diartikan sedekah yang dalam bahasa Indonesia-nya itu memberi dengan penuh hati yang ikhlas yang tidak terikat oleh nilai suatu barang tertentu¹³ (Herliyan Bara Wati, 2013).

Pengaruh tokoh masyarakat sangat besar untuk menumbuhkan jiwa semangat di kalangan anak muda sebagai perancang tradisi yang di masa depan yang akan datang. Tradisi ini dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa budaya dan tradisi sedekah bumi yang sudah berjalan ini, yang terkhusus bagi kalangan muda yang bias dikatakan sebagai pioneer garda terdepan dalam menjaga tradisi seperti ini.



Gambar 1.1 Pelaksanaan Sedekah Bumi pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 yang bertempat di Balai Dukuh Cikamuning bersama Mahasiswa KKN 50 Kelompok 153 dan masyarakat setempat

¹³ Wati, Herliyan Bara. *Pengaruh Dan Nilai-Nilai Pendidikan Upacara Sedekah Bumi Terhadap Masyarakat Desa Bagung Sumberhadi Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2013, hlm 30



Gambar 1.2 Pelaksanaan Sedekah Bumi pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 yang bertempat di Balai Dukuh Cikamuning bersama Mahasiswa KKN 50 Kelompok 153 dan masyarakat setempat

D. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah di paparkan diatas dapat di simpulkan bahwa Tradisi Sedekah Bumi bermula dengan hasil pertanian yang melimpah dari tahun ke tahun. Dan bertujuan agar masyarakat yang kurang mampu dapat merasakan hasil panen dan sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Allah SWT atas berlimpahnya rahmat dan rezeki agar kehidupan masyarakat dapat lebih baik dan juga terhindar dari marabahaya. Toleransi antar umat beragama dalam sedekah bumi sangatlah penting untuk menjaga keharmonisan dalam bermasyarakat, juga untuk melestarikan budaya yang sudah diselenggarakan sejak dahulu oleh leluhur atau nenek moyang di desa tersebut. Masyarakat menjadi saling bahu membahu dalam melestarikan budaya sedekah bumi, saling membaur satu sama lain dari kalangan masyarakat dari kalangan manapun demi terciptanya sedekah bumi di desa.

Toleransi yang ada di sedekah bumi terkandung kepada masyarakat dari aliran kejawan, yang mengajak beberapa elemen dari agama lain untuk ikut andil dan berpartisipasi meramaikan acara tersebut. Tradisi sedekah bumi ini biasanya di lakukan sekali setiap tahun yang menjadi harapan rasa syukur kita terhadap Allah

SWT yang telah memberikan rezeki berupa tanah dan segala hasil bumi yang melimpah-ruah serta menjadi doa agar tanah dan hasil panen di desa akan terus melimpah ruah di kemudian harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhol Firdaus, Dkk, *Negara Menyangkal Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan Di Indonesia 2010*, Jakarta : Pustaka Masyarakat Setara, 2011.
- Andi Muhammad Taufiq, DKK, *Dampak Tradisi Sedekah Bumi terhadap Kerukunan Umat Beragama di Blitar, Jawa Timur*, Jurnal Iman dan Spiritualitas, Volume 3, Nomor 1: Januari - Maret 2023.
- Idzam Fautanu, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Menyelesaikan Konflik Sosial-Politik dan Keagamaan dalam rangka Ketahanan Nasional*, Jurnal Kajian Lemhannas RI, Edisi 18 Juni 2014.
- Lestari, E. D., Noor, A. S., Firmansyah, Andang. *Tradisi Sedekah Bumi Dalam Pelestarian Budaya Lokal di Dusun Wonosari Desa Tebang Kacang*. FKIP Untan Pontianak. 2020.
- Maryatul Kiftiyah, Lifiana, *Penanaman Rasa Syukur Melalui Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Tegalarum, Demak : Kajian Indigenous Psikologi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- Mulyadi, *Agama Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan*, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume VI Edisi 02 2016.
- Novianti, Widya. *Makna Tradisi Sedekah Bumi Bagi Masyarakat di Desa Lahar Patih*. Universitas Sebelas Maret, 2012.
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Siyoto, S., D., & Sodik., M. *ADasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Wati, Herliyan Bara. *Pengaruh Dan Nilai-Nilai Pendidikan Upacara Sedekah Bumi Terhadap Masyarakat Desa Bagung Sumberhadi Kecamatan Prembun*

Kabupaten Kebumen. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2013.

Wawancara dengan Bapak Miswan pada tanggal 5 September 2022

Wawancara dengan Bapak Wanto pada tanggal 5 September 2022